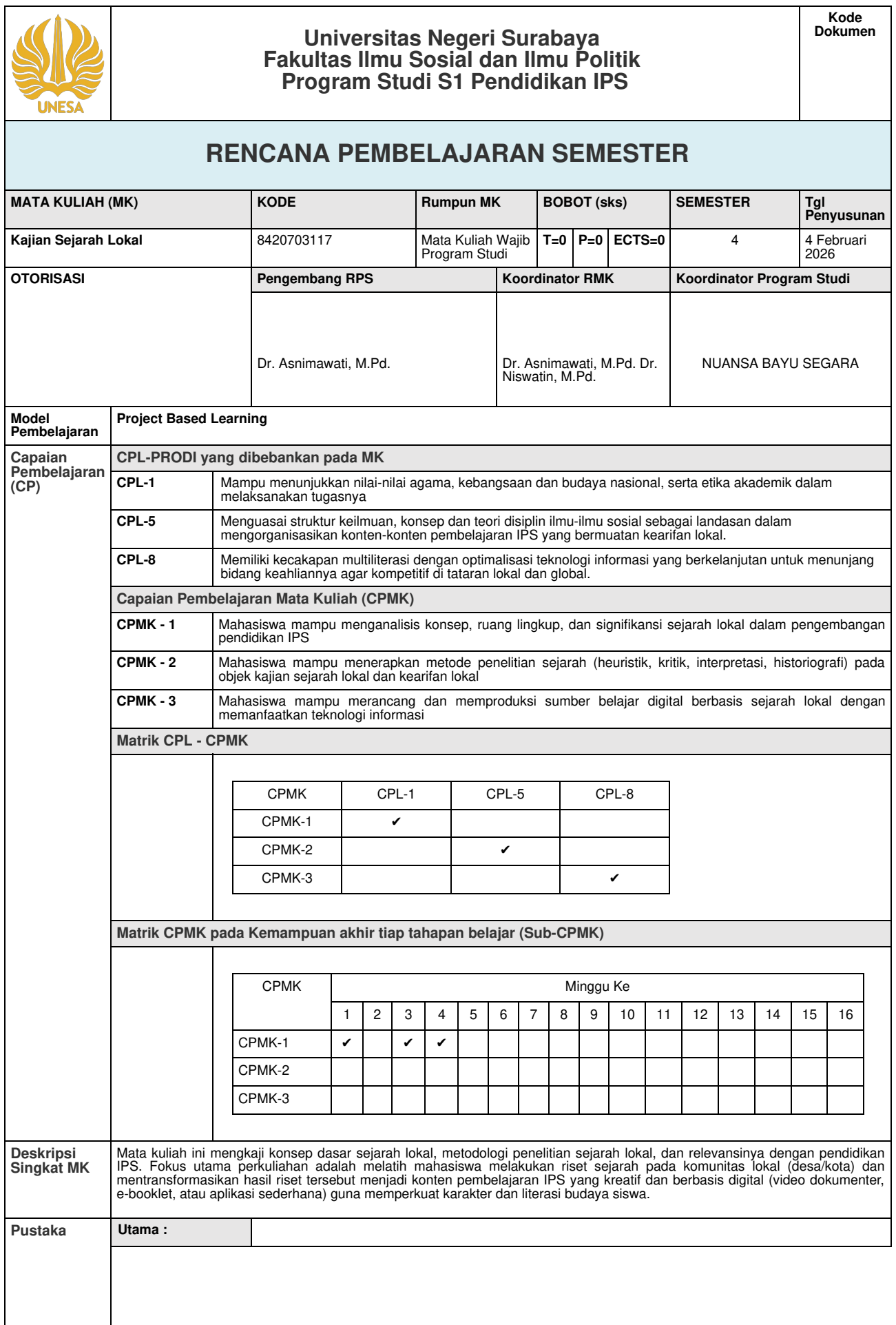




1. Abdullah, Taufik. (2010). Sejarah Lokal di Indonesia. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Pusat Kurikulum dan Perbukuan. (2022). Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran IPS. Jakarta: Kemendikbudristek. 2. Kuntowijoyo. (2013). Pengantar Ilmu Sejarah. Yogyakarta: Tiara Wacana. 3. Nordholt, H.S. (2008). Perspektif Baru Penulisan Sejarah Indonesia. Jakarta: YOI.							
Pendukung :							
1. Pusat Kurikulum dan Perbukuan. (2022). Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran IPS. Jakarta: Kemendikbudristek. 2. Suprpto, H. M. B. (2002). Ensiklopedi Ulama Nusantara. Gelegar Media Indonesia, 286–289.							
Dosen Pengampu		Dr. Niswatin, S.Pd., M.Pd. Agung Stiawan, S.Pd.,M.Pd. Dr. Asnimawati, M.Pd.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan kuliah pengantar dan ruang lingkup perkuliahan	1. Pengertian konsep sejarah lokal 2. Pendekatan dan teori kajian sejarah lokal Lingkup geografis sejarah lokal 3. Perbedaan kajian sejarah lokal dan etnografi	Kriteria: Aktifitas Partisipatif Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Tanya jawab, Small Group Discussion 3x50	-	Materi: Konsep sejarah Lokal Pustaka: Abdullah, Taufik. (2010). Sejarah Lokal di Indonesia. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Pusat Kurikulum dan Perbukuan. (2022). Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran IPS. Jakarta: Kemendikbudristek.	5%
2	Mampu menganalisis ruang lingkup kajian sejarah lokal	1. Menjelaskan Batasan kajian sejarah lokal 2. Menjelaskan Jenis-jenis tema kajian sejarah lokal	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	tanya jawab dan diskusi 3x50	-	Materi: Ruang lingkup/batasan kajian sejarah lokal Pustaka: Kuntowijoyo. (2013). Pengantar Ilmu Sejarah. Yogyakarta: Tiara Wacana.	5%
3	Mampu menganalisis ruang lingkup kajian sejarah lokal	1. Menjelaskan Batasan kajian sejarah lokal 2. Menjelaskan Jenis-jenis tema kajian sejarah lokal	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	tanya jawab dan diskusi 3x50	-	Materi: Aspek geografis sejarah lokal Pustaka: Abdullah, Taufik. (2010). Sejarah Lokal di Indonesia. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Pusat Kurikulum dan Perbukuan. (2022). Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran IPS. Jakarta: Kemendikbudristek.	5%
4	Arti Penting Kajian Sejarah lokal	Mampu menjelaskan arti penting sejarah lokal	Kriteria: Presentasi dan diskusi Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk			Materi: Sri Margana dan Widya Fitrianiingsih (Editor). 2010. Sejarah Indonesia: Perspektif Lokal dan Global. Yogyakarta: Ombak Pustaka:	5%
5	Menganalisis Hubungan Sejarah Lokal dan Sejarah Nasional I	Mampu membedakan antara sejarah lokal dan sejarah nasional	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	2 x 50	Luring		0%

6	Membedakan antara sejarah lokal dan sejarah Regional dan Sejarah Tematis	Mampu membedakan antara sejarah lokal dan sejarah Regional dan Serah Tematis	Kriteria: Presentasi dan diskusi Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	2x 50			5%
7	Menjelaskan Tipe Sejarah Lokal	Mampu menjelaskan berbagai tipe sejarah lokal	Kriteria: Project Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	2 x 50			0%
8	Ujian Tengan Semester	UTS	Kriteria: Tes Bentuk Penilaian : Tes	2 x 50			10%
9	Menelusuri Sumber-sumber Sejarah Loakal	Mampu menentukan sumber sejarah lokal sesuai kebutuhan	Kriteria: Presentasi dan diskusi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	2 x 50			0%
10	Corak Penulisan Sejarah Lokal dan Historiografi Tradisional	Mampu menjelaskan corak penulisan sejarah lokal dan historiografi tradisional	Kriteria: Project Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	2 x 50			0%
11	Menganalisis arti penting sejarah lokal dalam pembelajaran sejarah	Mamapu memilih materi sejarah lokal dalam pembelajaran	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	2 x 50			0%
12	Menganalisis arti penting sejarah lokal dalam pembelajaran sejarah	Mamapu memilih materi sejarah lokal dalam pembelajaran	Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	2 x 50			0%
13	Mampu menjelaskan arti penting sejarah lokal dalam kerangka penulisan sejarah nasional	Mampu menjelaskan arti penting sejarah lokal dalam kerangka penulisan sejarah nasional	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	2 x 50			0%
14							0%
15							0%
16							0%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	15%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	10%
3.	Tes	10%
		35%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.